

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan yang dilakukan.

##### **3.1.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya:

“Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2007:4)”.

Penelitian deskriptif ini mengamati objeknya menjelajahi dan menemukan pengetahuan - pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam khususnya Strategi Komunikasi Pemasaran Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia PT.Aneka Tambang Jakarta Dalam Membangun Brand Produk Melalui Media Sosial Instagram.

Melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

“Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia PT.Aneka Tambang Jakarta Dalam Membangun Brand Produk Melalui Media Sosial Instagram”.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
  - a. *Product* (Produk)
  - b. *Price* (Harga)
  - c. *Promotion* (Promosi)
  - d. *Process* (Proses)
3. Memberi definisi terhadap pengukuran fokus. Penelitian ini hanya terdapat satu fokus yaitu Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram.
4. Memilih teknik pengumpulan data.

5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

Penelitian ini menggunakan paradigma *Post-Positivistik*, dimana paradigma *Post-Positivistik* menurut Creswell yang dikutip oleh Elvinaro Ardianto dalam buku “Metodologi Penelitian *Public Relations*” menyatakan bahwa: Metode Deskriptif-Kualitatif termasuk paradigma *Post-Positivistik*, asumsi dasar yang menjadi Inti Paradigma Penelitian *Post Positivistik* adalah:

Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun. Karenanya kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran yang hakiki. Bukti yang dibangun dalam penelitian seringkali lemah dan tidak sempurna. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim, kemudian menyaring menjadi klaim-klaim yang sebenarnya jauh lebih kuat. Sedangkan pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrument pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian.” (Cresswell, 2010: 10)

### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dipahami sebagai langkah – langkah maupun cara yang ditempuh oleh peneliti guna mendapatkan data – data dari beragam

sumber untuk keperluan penelitian yang tengah dikaji. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

### **3.2.1. Studi Pustaka**

Peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literature, referensi, majalah, makalah dan yang lainnya, sehingga memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

#### **a. Referensi Buku**

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Dalam sebuah buku berisikan pedoman dalam menyusun sebuah penelitian. Informasi yang sesuai dengan penelitian yang diambil dari buku tersebut seperti definisi, data baru serta hal-hal yang penting yang dapat dikutip oleh peneliti

#### **b. Skripsi Peneliti Terdahulu**

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung

penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

c. *Internet Searching*

Pengumpulan data dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan internet, media sosial instagram, website maupun blog. Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau peneliti lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

### **3.2.2. Studi Lapangan**

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

#### **1. Wawancara Mendalam atau *in-depth Interview***

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk di diskusikan secara bebas, wawancara mendalam dapat dilakukan melalui

telpon. Seringkali pewawancara dilatih secara psikologis agar ia dapat memanggil perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden. (Ardianto, 2014:61)

Untuk itu dibutuhkan keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan pertanyaan.

## **2. Observasi non Partisipan**

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono (2009:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi non partisipasi dapat diartikan jenis observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti, misalnya guru hanya bisa menjadi pengamat dan tidak bisa terlibat dalam aktifitas siswa.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen,

laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **3.3. Informan Penelitian**

Menurut Kuswarno, informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber data penelitian utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Kriyantono adalah teknik yang digunakan dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam dimana teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan yang *representative* yang dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti, Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian Kunci**

NO	NAMA	PEKERJAAN
1.	Heru Suseno	<i>Marketing Communication Assistant</i>  <i>Manager</i>
2.	Dalinta Sempaati Prima	<i>Project Content Creator dan Admin</i>  Media Sosial Instagram

*Sumber: Peneliti, 2019*

Peneliti memilih informan diatas, sebagai informan kunci karena peneliti menyadari bahwa informan tersebut, bisa untuk memberikan informasi bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia PT.Aneka Tambang Jakarta Dalam Membangun Brand Produk Melalui Media Sosial Instagram. Oleh karena itu, informan tersebut yang lebih memahami, dan peneliti ingin mengetahui informasi sebaik-baiknya.



**Tabel 3.2**  
**Daftar Informan Penelitian Pendukung**

NO	NAMA	PEKERJAAN
1.	Intan Oktaviasari	Konsumen dan Pengguna Instagram
2.	Aidha Nurjanah	Konsumen dan Pengguna Instagram

*Sumber: Peneliti, 2019*

Peneliti memilih informan diatas, sebagai informan pendukung, karena sebagai konsumen yang membeli produk logam mulia dari PT.Aneka Tambang, peneliti ingin mengetahui bagaimana konsumen tersebut setelah membeli produk dari Logam Mulia PT.Aneka Tambang. Dan mengetahui apakah Strategi Komunikasi Pemasaran Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia PT.Aneka Tambang Jakarta Dalam Membangun Brand Produk Melalui Media Sosial Instagram sudah merasakan kepuasan atau belum.

Informan terpilih dari Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian PT.Aneka Tambang Jakarta diatas menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Alasan dipilihnya informan tersebut karena informan ini dapat memberikan informasi apa yang kita harapkan mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran yang terdapat pada PT.Aneka Tambang Jakarta yang akhirnya peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi

pemasaran seperti apa yang digunakan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi dalam situasi yang diteliti.

Nantinya, data atau informasi yang berhasil diperoleh dari hasil wawancara mendalam akan dikumpulkan dan diperiksa kembali bersama-sama informan. Langkah ini memungkinkan seluruh data yang diperoleh dari jawaban para informan dilihat kembali dan akan di pertimbangkan apakah akan dilanjutkan untuk dikaji atau tidak berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut hak pribadi informan.

Selanjutnya juga sangat dimungkinkan adanya data dari jawaban yang perlu di ubah atau ditambahkan guna memaksimalkan hasil dari penelitian ini. Dengan kata lain, seluruh data atau informasi mengenai permasalahan yang diangkat diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data (wawancara).

### **3.4. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menurut Patton (1980:268) dalam Moleong adalah : “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. (Moleong, 2007:280). Analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.” (Sugiyono, 2012 : 88).

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada di jalur yang benar dan memiliki langkah-langkah yang

akan diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data dan serta kejelasan data. Memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini juga berfungsi sebagai cara untuk dapat memfokuskan pembahasan penelitian tertentu yang dianggap menunjang.

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Melakukan minterpretasi data yaitu menginter pretasikan apa yang telah di interpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Lalu melakukan evaluasi seperti melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

#### 5. Evaluasi

Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

### **3. 5. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

## **1. Triangulasi**

Langkah triangulasi diartikan sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber - sumber data yang berhasil diperoleh. Maksud digunakannya teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data yang telah berhasil dikumpulkan. Definisi teknik triangulasi data yaitu sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moleong, 2007:330).

## **2. Diskusi Dengan Teman Sejawat**

Langkah ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).

Uji keabsahan ini dilakukan peneliti agar data – data dan informasi yang berhasil dihimpun peneliti terkait Strategi Komunikasi Pemasaran Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia PT.Aneka Tambang Jakarta Dalam Membangun Brand Produk Melalui Media Sosial Instagram dengan konsumen

valid dan teruji kebenarannya yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada di lapangan melalui beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian PT.Aneka Tambang yang berlokasi di Gedung Graha Dipta, Jalan Pemuda No.1, Pulo Gadung Jakarta Timur.

#### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung mulai April 2019 dan bulan Juli 2019.

**Tabel 3.3**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Persiapan Penelitian																												
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Penulisan BAB I			■	■	■																							
	Bimbingan					■	■	■																					
3	Penulisan BAB II									■	■	■	■																
	Bimbingan												■	■	■	■													
4	Pengumpulan Data Lapangan														■	■													
	Penulisan BAB III														■	■													
	Bimbingan															■	■												
6	Seminar UP																■	■											
7	Penulisan BAB IV																	■	■	■	■								
	Bimbingan																		■	■	■	■							
8	Penulisan BAB V																				■	■	■						
	Bimbingan																					■	■	■					
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																					■	■	■	■				
10	Sidang Skripsi																										■	■	

Sumber: Peneliti 2019